

**PREDIKSI KEBUTUHAN TEMPAT TIDUR BERDASARKAN  
INDIKATOR GRAFIK *BARBER JOHNSON* PADA TAHUN 2020-2022 DI  
RUMAH SAKIT TINGKAT III BRAWIJAYA SURABAYA**

Jessica Maulidya Wisudaningrum, Widi Astuti, Rachmad Djamaludin, Denis  
Setya Huda Pratama

**ABSTRAK**

Pelayanan rekam medis merupakan bagian dari program pengendalian mutu rumah sakit, untuk itu harus ada prosedur baku untuk menilai kualitas pelayanan dan menanggulangi masalah yang timbul. Salah satu yang menjadi pusat perhatian penilaian dari rumah sakit diantaranya adalah pelayanan rawat inap. Dan salah satu penilaian dari pelayanan rawat inap yaitu efisiensinya kebutuhan tempat tidur yang ada pada tiap ruangan rawat inap.

Bertambahnya pasien yang di rawat di ruang rawat inap, maka hari perawatan pun juga bertambah banyak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kebutuhan tempat tidur 3 (tiga) tahun yang akan datang yaitu tahun 2020-2022 di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya, dengan menggunakan perhitungan 4 (empat) indikator *Barber Johnson*. Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa 4 (empat) indikator Barber Johnson, yaitu BOR, ALOS, TOI, dan BTO belum sesuai dengan Standar Depkes yang ada. Pada tahun 2017 BOR sebesar 56%, tahun 2018 BOR sebesar 57%, dan pada tahun 2019 BOR sebesar 59%.

Jadi dapat disimpulkan ada beberapa ruangan yang mengalami penambahan atau pengurangan tempat tidur, ini bertujuan untuk meningkatkan keefisienan pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya guna untuk meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan yang lebih baik dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat khususnya di lingkungan TNI AD, dan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci : Pelayanan rekam medis, Indikator Barber Johnson, BOR, Kebutuhan tempat tidur.